

BULETIN

EPIDEMIOLOGI
MINGGUAN

**BALA KEKARANTINAAN KESEHATAN
BANDUNG**

BKK Kelas I Bandung



Alamat.

Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,

Telp. (022) 4219305

balaikarkesbandung@kemkes.go.id

Oleh. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan
Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan



DAFTAR ISI

01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS
Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber
website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia, penguatan kesiapsiagaan
kesehatan dan kerjasama lintas sektor

05

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

06

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

07

Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

08

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

09

Kesimpulan dan Rekomendasi





dr. SEDYA DWISANGKA, M.Epid

Kepala BKK Kelas I Bandung

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-31. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

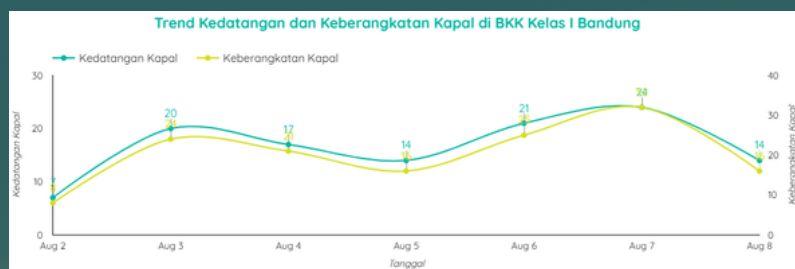
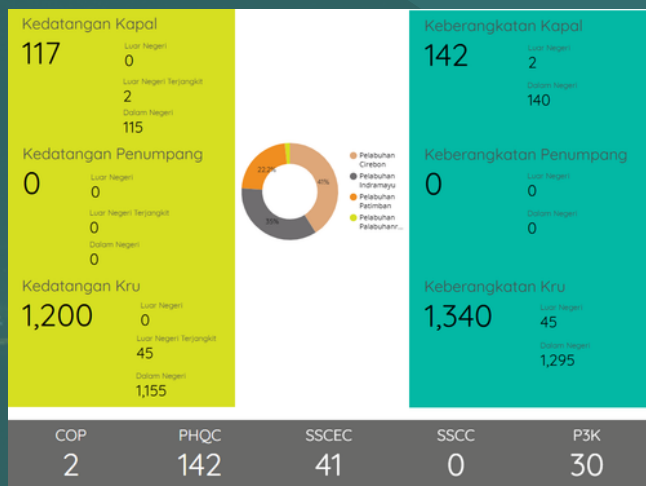
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

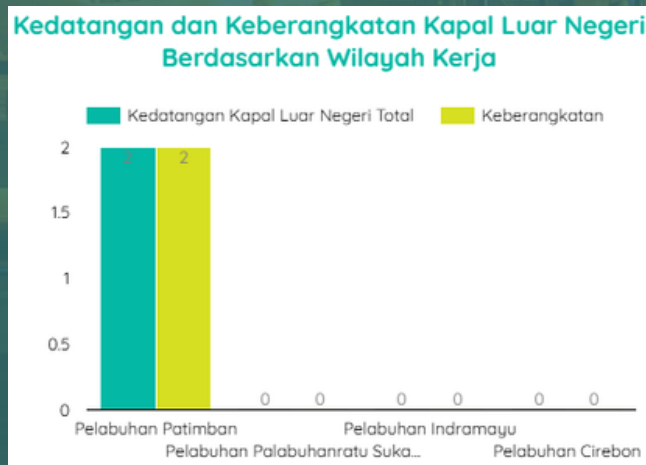
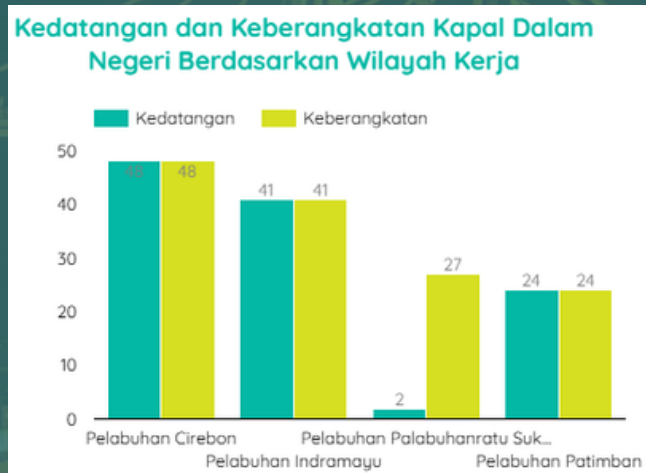
LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban

Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan dokumen kesehatan, sanitasi kapal, dan pemeriksaan kondisi ABK.



- Di minggu ke-31, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 7 Agustus 2026 (56 kapal) dengan rata-rata 37 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (96 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhan Palabuhanratu Sukabumi (29 kapal).
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (dua di Pelabuhan Patimban dari Malaysia dan Singapura) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

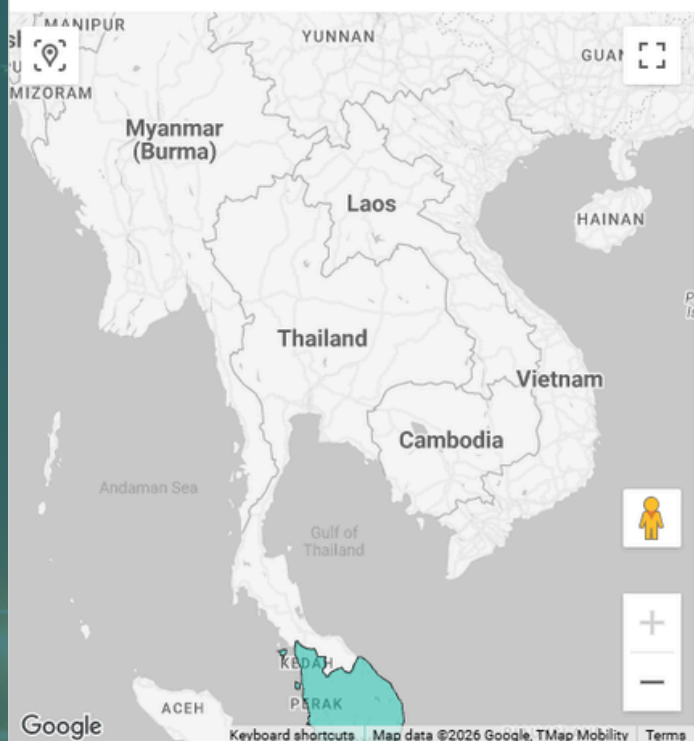


LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

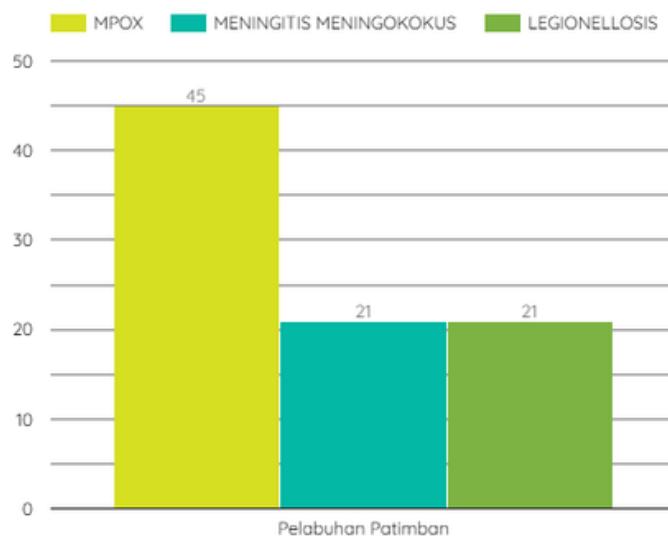
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	50%
2.	Malaysia	MPOX	1	50%

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



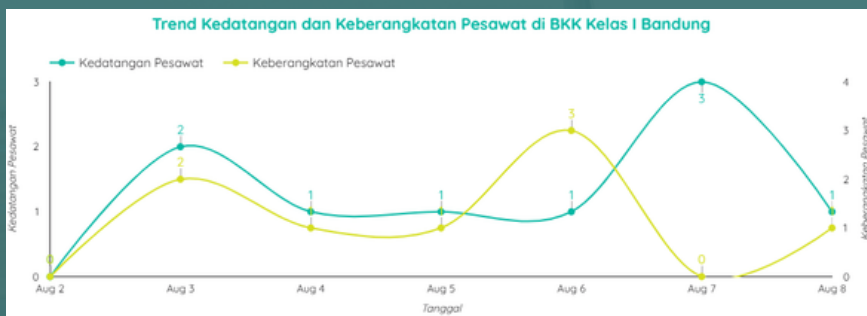
Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

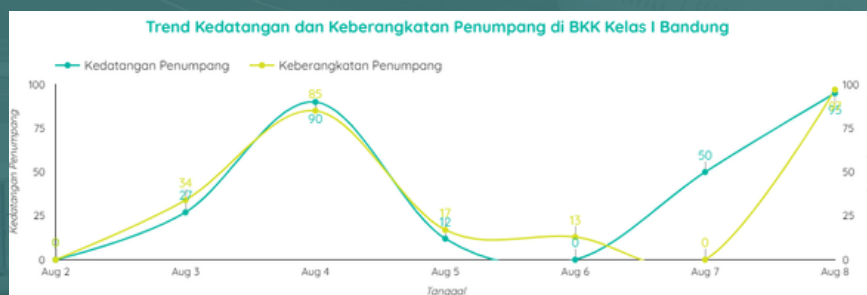


Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan *thermal scanner*, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIJ).



- Di minggu ke-31, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 3 dan 6 Agustus (4 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.

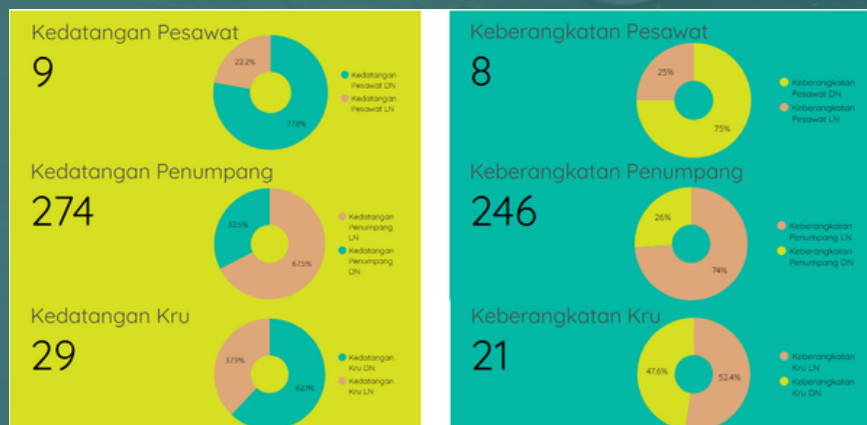
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 8 Agustus (192 orang) dengan rata-rata 74 orang per hari.



- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkau (di BIJB Kertajati dari Singapura).

- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.

- Tidak ada penerbitan penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).



LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

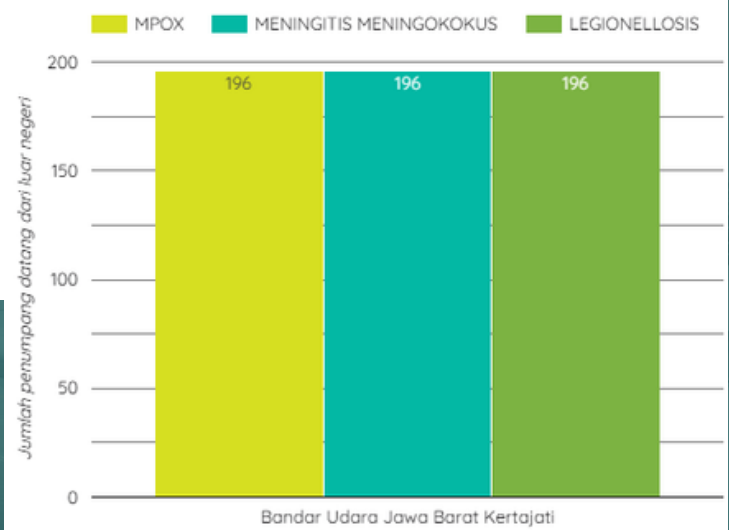
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

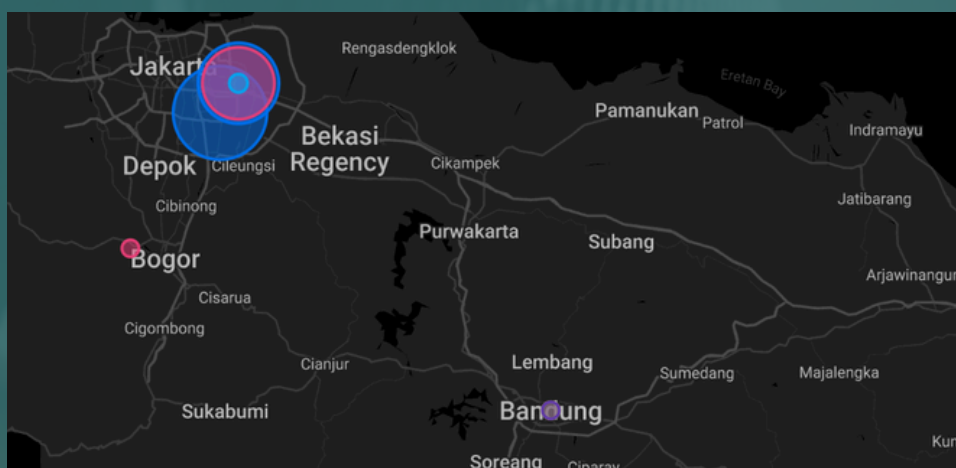


Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

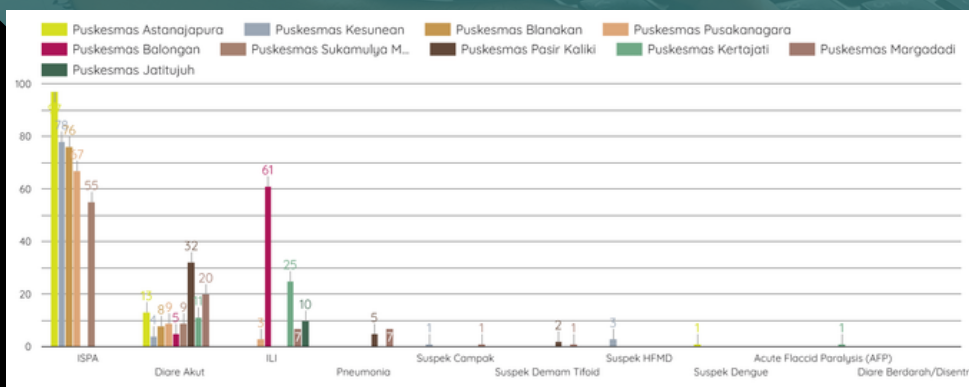


7 (tujuh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Diare berdarah/disentri di Puskesmas Kampung Manggis Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor sebanyak 1 orang
- Suspek dengue di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 2 orang

- ISPA di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 51 orang
- ISPA di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 61 orang
- Campak di RS Paru dr H. A. Rotinsulu Kota Bandung sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RS Kartini Kota Bandung sebanyak 1 orang
- Diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 44 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

- 1 suspek dengue di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon
- 1 suspek dengue di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu

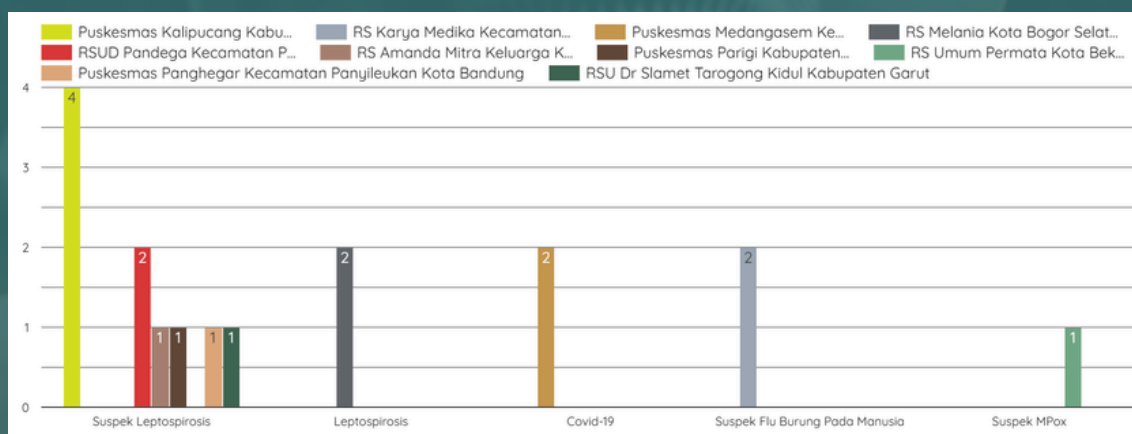
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



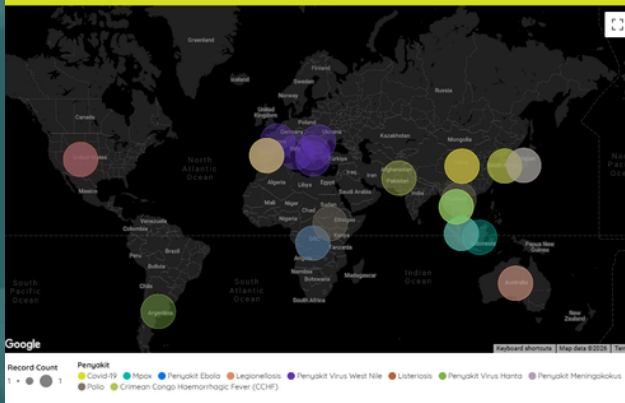
- 2 suspek flu burung pada manusia di RS Karya Medika Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi
- 2 kasus Covid-19 di Puskesmas Medangasem Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang
- 15 suspek leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Bojong Kabupaten Purwakarta, 4 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Pancasan Kecamatan Kota Bogor Barat Kota Bogor, 1 orang di Puskesmas Parigi Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RS Amanda Mitra Keluarga Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang, 1 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RS Umum Permata Kota Bekasi, 1 orang di Puskesmas Panghegar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, 2 orang di RS Melania Kota Bogor Selatan Kota Bogor

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia,
penguatan kesiapsiagaan kesehatan dan
kerjasama lintas sektor

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-30 tahun 2026 :

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



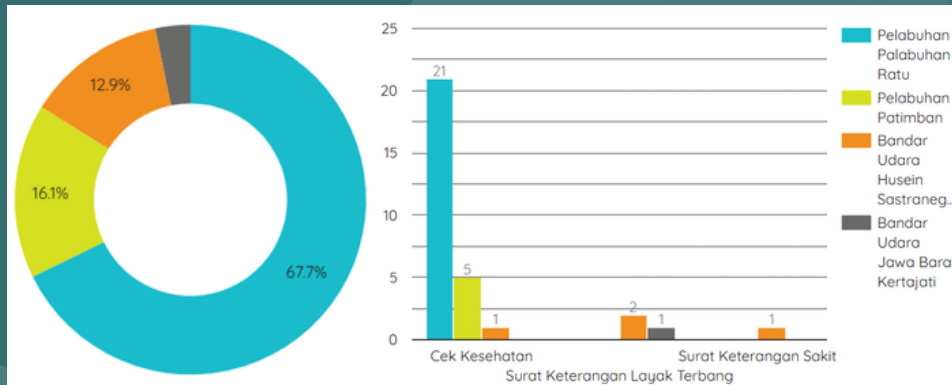
- Covid-19 : (M28 - M30) tercatat adanya penambahan sebanyak 9.988 kasus konfirmasi dan 0 kematian di seluruh dunia. Negara dengan kenaikan terbanyak adalah Thailand, Brasil, dan Cina. Untuk kawasan ASEAN dan sekitarnya yaitu Thailand, Cina, dan Korea Selatan.
- Covid-19 : Indonesia mencatat (M30) penambahan sebanyak 1 kasus konfirmasi di 8 Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta.
- Legionellosis : Periode M28 - M30 penambahan 493 kasus konfirmasi (Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Spanyol, Cina, Singapura, dan Australia) dan 2 kematian di Cina.
- Mpx : Terdapat penambahan sebanyak 972 kasus konfirmasi yang dilaporkan di 35 negara (Tiga negara kasus terbanyak : Spanyol, Amerika Selatan, dan Madagaskar. Negara ASEAN dan sekitarnya : Thailand, Jepang, Indonesia, Cina dan Singapura. 2 kematian di Spanyol dan Malawi pada minggu ke-26 sd M30).
- Mpx : Di Indonesia terdapat 11 konfirmasi yaitu 4 di Kota Jakarta Barat, 2 kasus di Kota Jakarta Selatan, 1 kasus Kota Jakarta Timur, 2 kasus di Kota Bandung, 1 kasus di Kota Bogor, dan 1 kasus di Kota Tangerang.
- Penyakit Virus Hanta : Penambah 28 kasus baru di Argentina dan Korea Selatan (periode M15 sd M30).
- Polio : Penambahan 6 kasus konfirmasi yakni 2 tipe cVDPV1 di Laos dan Sudan Selatan, 4 tipe cVDPV2 di RD Kongo.
- Penyakit Meningokokus : (M29 sd M30) penambahan 11 kasus konfirmasi (Singapura, Jepang, Spanyol, Thailand, dan Australia).
- Penyakit Virus West Nile : Penambahan 130 kasus konfirmasi di Yunani, Italia, Rumania, Perancis, Spanyol, Makedonia Utara, dan Amerika Serikat (periode M30).
- Ebola : Tercatat hingga 7 Agustus 2026 terdapat 3.994 konfirmasi dengan 1.803 kematian konfirmasi dan 795 sembuh di RD Kongo, Uganda dan Perancis.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) : penambahan 2 konfirmasi di Spanyol dan Pakistan selama periode M29 - M30.
- Listeriosis : Tercatat adanya penambahan 33 kasus konfirmasi di minggu ke-28 sd 30 yang dilaporkan di Amerika Serikat, Spanyol, dan Cina.

KUNJUNGAN KLINIK

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara



DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



- Kunjungan klinik paling banyak di Pelabuhan Palabuhan Ratu yaitu sebanyak 21 orang (67,7%), sedangkan paling sedikit di Bandar Udara Jawa Barat Kertajati yaitu sebanyak 1 orang (3,2%)
- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan CKG yaitu sebanyak 27 orang (87,10%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



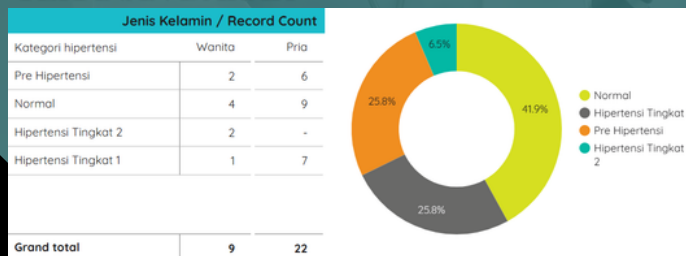
Pengunjung tidak memiliki diagnosa penyakit menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN

- Pengunjung klinik didominasi pria yaitu sebanyak 22 orang (70,97%)
- Pengunjung klinik paling banyak pada kelompok usia <40 tahun yaitu 10 orang (32,26%), sedangkan paling sedikit pada kelompok usia 40-49 tahun yaitu 4 orang (12,90%)

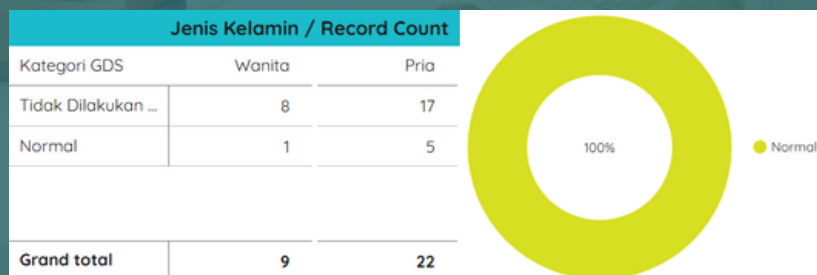


DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Pada pengunjung yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 8 orang (25,8%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 8 orang (25,8%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 2 orang (6,5%), selebihnya normal yaitu sebanyak 13 orang (41,9%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



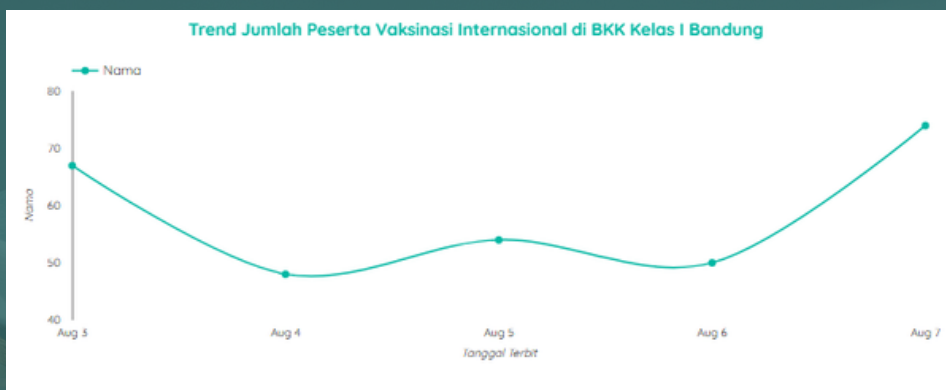
Pada pengunjung yang dilakukan pemeriksaan gula darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah, seluruhnya tergolong normal (100%)

VAKSIN INTERNASIONAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel.
Indramayu, Pel. Patimban, Bandara
Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara
Husein Sastranegara

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

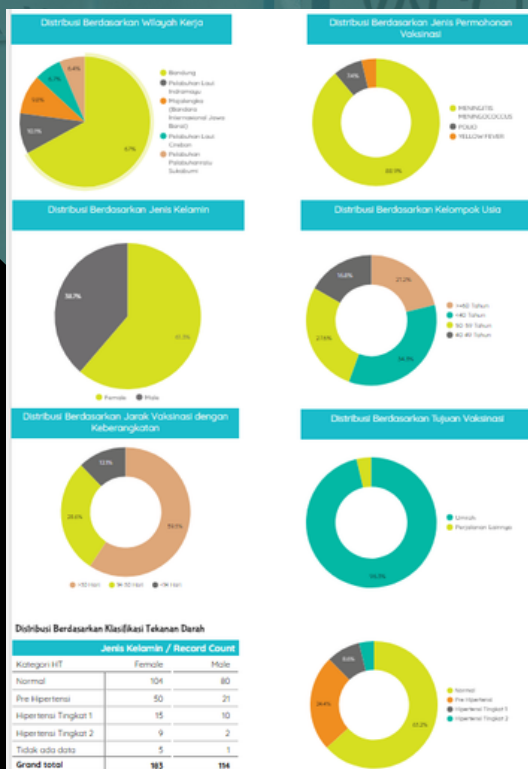
• Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-31, Jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung sempat turun hingga ke angka paling sedikit (48 orang) pada 4 Agustus, lalu berada di kisaran 50–54 orang pada 5–6 Agustus. Jumlahnya kemudian naik drastis pada 7 Agustus hingga mencapai .

angka terbanyak, yaitu 74 orang.. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing

• Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah



Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (67%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (6.4%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (61.3%) dan kelompok usia <40 tahun (34.3%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (88.9%) diikuti oleh vaksin Polio (7.4%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (96.3%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (59.3%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (24.4%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (12.4%), yang banyak diderita oleh perempuan

SKRINING TB, HIV DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

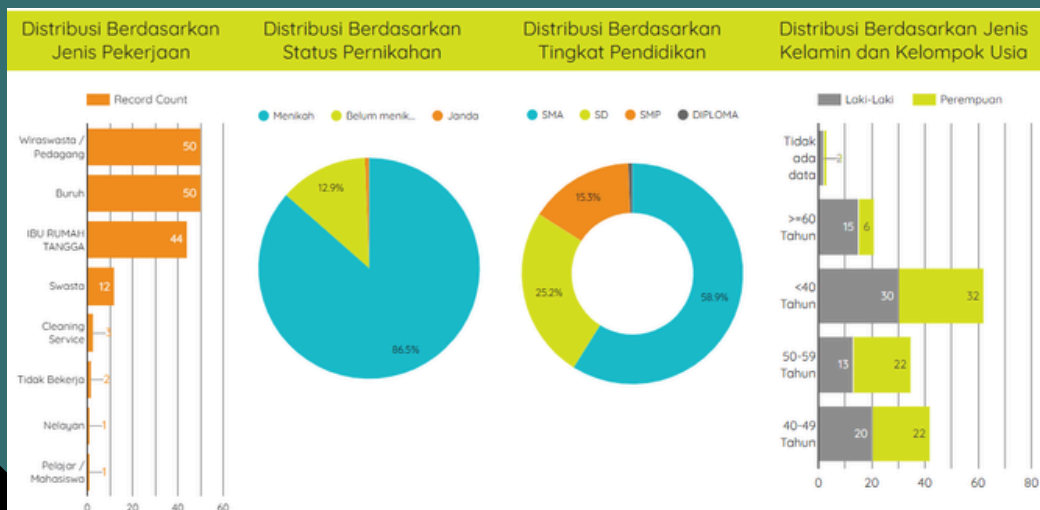
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan skrining Tuberkulosis (TB) dan HIV di wilayah kerja dalam rangka upaya deteksi dini dan cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara. Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas maupun masyarakat yang ada di pelabuhan/ bandara. Skrining HIV dilakukan melalui pemeriksaan darah menggunakan metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) agar mendapatkan hasil pada hari yang sama, serta menggunakan metode wawancara terkait perilaku dan faktor risiko HIV. Skrining TB dilakukan menggunakan metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait gejala TB dan faktor risiko lainnya. Peserta skrining juga dilakukan pemeriksaan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkaran perut

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Pelabuhan Cirebon dan Pelabuhan Patimban

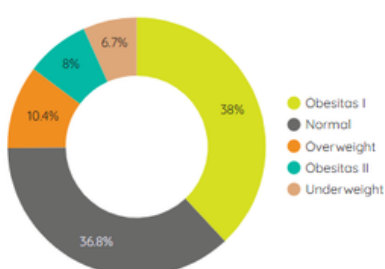


- Total peserta skrining pada minggu ini adalah 163 orang, mayoritas berjenis kelamin perempuan (52,14%), kelompok usia peserta skrining paling banyak adalah <40 tahun (38%), sebanyak 86,5% peserta sudah menikah
- Pekerjaan peserta skrining paling banyak adalah Ibu Rumah Tangga dan buruh (30,67%). Tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA (58,9%)

B. HASIL SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TUBERKULOSIS (TB), DAN HIV

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori IMT	Perempuan	Laki-Laki
Obesitas I	36	26
Normal	27	33
Overweight	8	9
Obesitas II	9	4
Underweight	3	8
Grand total	83	80



Dari seluruh peserta skrining terdapat 63,2% yang memiliki berat badan tidak normal (underweight hingga obesitas tingkat 2)

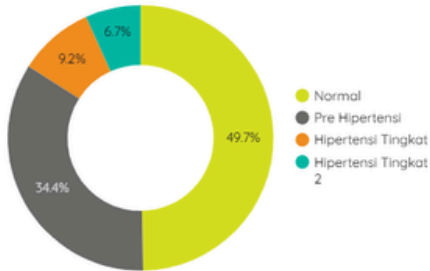
SKRINING TB, HIV DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



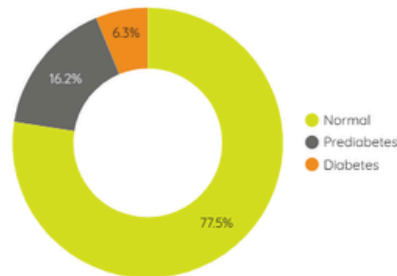
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Perempuan	Laki-Laki
Normal	39	42
Pre Hipertensi	26	30
Hipertensi Tingkat 1	10	5
Hipertensi Tingkat 2	8	3
Grand total	83	80



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Perempuan	Laki-Laki
Normal	61	63
Prediabetes	14	12
Diabetes	7	3
Tidak Dilakukan Pe...	1	2
Grand total	83	80



- Sebanyak 50,3% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2). Sebanyak 76,8% dari peserta dengan tekanan darah tinggi ternyata memiliki berat badan yang tidak normal
- Dari 160 (seratus enam puluh) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 22,5% peserta dengan kadar gula darah diatas normal (prediabetes dan diabetes)

Sebanyak 146 (seratus empat puluh enam) orang (89,57%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM seperti merokok, kurang makanan berserat, kurang olahraga, dan kurang tidur



Sebanyak 4 (empat) orang (2,4%) dari peserta skrining memiliki risiko TB yaitu Keluarga/kerabat yang tinggal serumah pernah sakit TB atau batuk lama, Sesak nafas dan nyeri dada, Keringat malam tanpa aktivitas, Pernah minum OAT sebelumnya, Penurunan BB tanpa penyebab yang jelas

Tidak ada peserta skrining memiliki risiko HIV



Tidak ditemukan peserta skrining dengan hasil rapid test HIV reaktif

VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

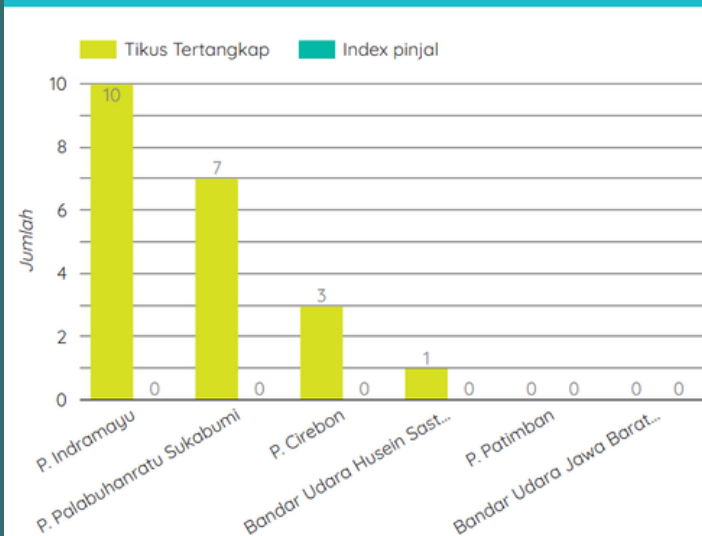
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



Pengendalian Vektor Pes

Kegiatan pengendalian vektor Pes dilakukan untuk melaksanakan program pengendalian faktor risiko penyakit Pes dengan melakukan pemasangan perangkat tikus di gedung perkantoran, pasar, rumah makan/kantin yang berada di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara BKK Bandung.

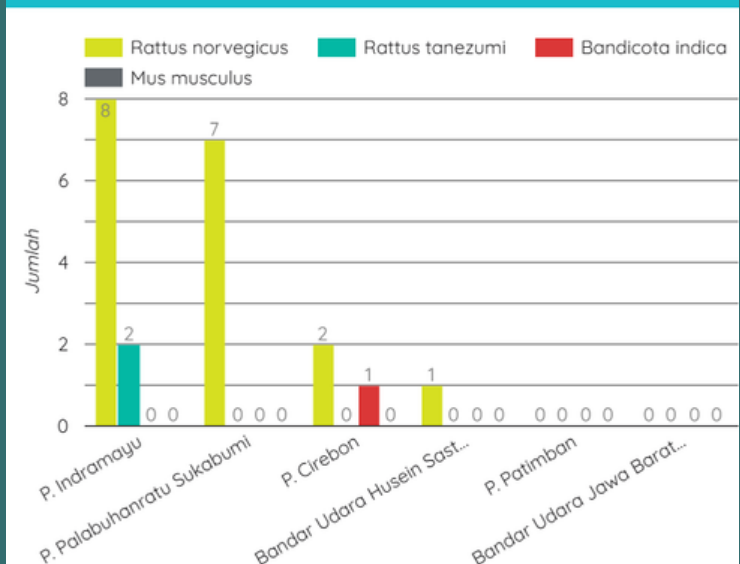
Hasil Pemasangan Perangkat Tikus



Dari 6 wilayah kerja BKK Bandung, jumlah tikus terbanyak ditemukan di Pelabuhan Indramayu sebanyak 10 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0, kemudian wilker Pelabuhan Palabuhanratu sebanyak 7 ekor, Pelabuhan Cirebon sebanyak 3 ekor, dan Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebanyak 1 ekor dengan masing-masing indeks pinjal 0 yang termasuk dalam kategori minor karena <2 . Secara keseluruhan, indeks pinjal di seluruh wilayah kerja BKK Bandung termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk upaya pengendalian faktor risiko penyakit Pes survei dilakukan 9 kali dalam setahun dengan melihat siklus reproduksi tikus.

Tikus tertangkap berdasarkan jenis dapat dilihat sebagai berikut :

Jenis Tikus Tertangkap



Jenis tikus yang tertangkap di wilayah kerja BKK Bandung, yaitu jenis *Rattus norvegicus* sebanyak 18 ekor dan untuk jenis tikus lainnya ditemukan *Rattus tanezumi* sebanyak 2 ekor, dan *Bandicota indica* sebanyak 1 ekor



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KESIMPULAN

- Pada kegiatan skrining ditemukan sebanyak 4 (empat) orang (2,4%) dari peserta skrining memiliki risiko TB yaitu Keluarga/kerabat yang tinggal serumah pernah sakit TB atau batuk lama, Sesak nafas dan nyeri dada, Keringat malam tanpa aktivitas, Pernah minum OAT sebelumnya, Penurunan BB tanpa penyebab yang jelas. Sebanyak 146 (seratus empat puluh enam) orang (89,57%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM seperti merokok, kurang makanan berserat, kurang olahraga, dan kurang tidur
- Kunjungan klinik di keseluruhan untuk keperluan cek kesehatan (CKG), dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 8 orang (25,8%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 8 orang (25,8%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 2 orang (6,5%)
- Jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung pada minggu ke-31 sempat menurun hingga 48 orang akibat banyaknya klinik mitra di Jawa Barat, namun melonjak ke titik tertinggi (74 orang) pada 7 Agustus. Layanan ini didominasi oleh peserta perempuan di Kantor Induk Bandung yang menerima vaksin Meningitis untuk ibadah umrah, meski tercatat ada 36,8% peserta yang memiliki kondisi prehipertensi hingga hipertensi.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Malaysia dan Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat (kecuali satu kapal yang dilakukan tindakan sanitasi).
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Bogor (diare berdarah/disentri di Puskesmas Kampung Manggis), Kota Bekasi (suspek dengue-diare berdarah/disentri-ISPA di RS Ibu dan Anak Selasih Medika, ISPA di RS Helsa Jatirahayu), Kota Bandung (campak di RS Paru dr H A Rotinsulu, suspek campak di RS Kartini)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KESIMPULAN

- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 suspek dengue di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 suspek dengue di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 2 suspek flu burung pada manusia, 2 kasus Covid-19, 15 suspek leptospirosis
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-30 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging lonjakan wabah Penyakit Virus Ebola di Republik Demokratik Kongo yang mencatatkan penambahan 613 kasus konfirmasi baru dan 314 kematian konfirmasi hanya dalam satu minggu pelaporan, COVID-19 (+9.988 kasus di M28–M30) yang berpusat di Thailand, Cina, dan Korea Selatan, Mpox (+972 kasus di M26–M30) dari 35 negara, Legionellosis (+493 kasus M28–M30). penambahan kasus aktif pada Penyakit Virus West Nile, Listeriosis, Virus Hanta, Penyakit Meningokokus, Polio, dan Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF). Pada tingkat nasional, Indonesia mencatatkan peningkatan transmisi lokal aktif pada penyakit Mpox dan COVID-19. Kasus konfirmasi Mpox mengalami lonjakan bermakna dengan ditemukannya 11 konfirmasi kasus baru pada ME-30 yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat, sehingga akumulasi nasional tahun 2026 meningkat menjadi 26 kasus konfirmasi di 8 provinsi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

.....



REKOMENDASI

- Memberikan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah

TIM PENYUSUN

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif Fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggi Deasy Purwanti, AMKL

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

